

DARLINK DINAMIS

Kombinasi

July-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi yang proporsional, baik pada saham maupun pendapatan tetap. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	1 % - 30 %
Reksa Dana	70 % - 99 %

Profil Produk

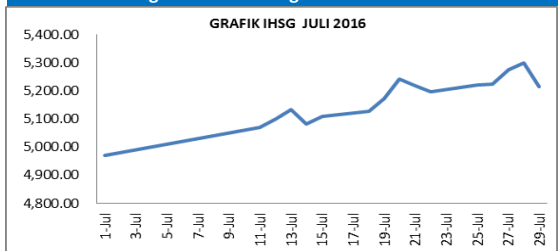
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	6,393,503,070.34
Jumlah Outstanding Unit	:	5,675,108,0199
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang - Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,75% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 52,15 triliun (Juli 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

13.57%

NAB/Unit

Bulan ini :

2.76%

1126.5870

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK DINAMIS	2.76%	7.48%	12.35%	13.27%	13.57%	N/A
Tolok Ukur *)	3.22%	6.41%	11.02%	11.68%	8.72%	-

* IHSG

Portofolio Reksa Dana

Saham	1 % - 99 %
Pendapatan Tetap	0 % - 79 %
Pasar Uang	1 % - 50 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Bank BCA
2 Astra International
3 FR0073
4 PT Telkom
5 Unilever

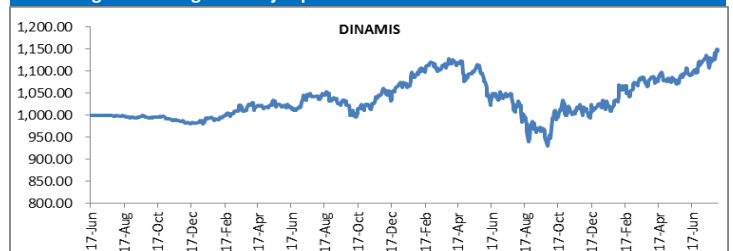
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

Aktivitas perdagangan akhir bulan Juli 2016 meningkat. Total frekuensi naik +12,79% dari 782 kali menjadi 882 kali. Total volume juga meningkat sebesar +21,16% dari Rp10,76tn menjadi Rp13,04tn. Peningkatan aktivitas perdagangan lebih didorong oleh maraknya transaksi SUN tenor menengah yang mengalami kenaikan frekuensi hingga +167,35% dan kenaikan volume sebesar +165,17%. Seri teraktif dicatatkan oleh seri FR0072 dengan frekuensi 210 kali dan volume Rp1,65tn. Sedangkan seri tersolid dicatatkan oleh FR0068 dengan volume Rp1,97tn (frekuensi: 114 kali). Pelemahan saham-saham kapitalisasi besar, diantaranya seperti saham PT HM Sampoerna Tbk, jelang penutupan perdagangan, mendorong pelemahan IHSG hingga 1.57%, ditutup ke level 5,215.99 pada akhir bulan Juli 2016. Namun demikian, investor asing masih mencatatkan pembelian bersih saham senilai IDR 1.6 triliun. Rupiah terdepresiasi 0.11% ke posisi 13,112 per Dolar AS sementara imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun turun ke level 6.94% dari level 6.97%. Data inflasi untuk periode Juli 2016 sebesar 3.21% dan GDP Quartal II naik menjadi 5.18% (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.